

**ANALISIS PERANCANGAN WEBSITE DESA SRIDADI
KECAMATAN KALIREJO
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN INFORMASI MASYARAKAT**

Listia andryani

Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

STMIK Pringsewu - Lampung

Jl. Wismarini No. 09 Pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240

Website : www.stmikpringsewu.ac.id

ABSTRAK

Sistem Informasi di desa Sridadi Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Lampung, Indonesia masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat dan menyulitkan dalam proses data kependudukan, seringnya permintaan data tentang perangkat desa dan potensi desa oleh para pimpinan instansi pemerintah yang dilakukan secara manual tidak menuntut kemungkinan data yang disampaikan kurang akurat dan kurang cepat, pelayanan secara publik dan transparan merupakan tantangan yang harus dijawab oleh aparat pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Dengan kemajuan teknologi yang pesat untuk meningkatkan system informasi masyarakat yang modern kearah globalisasi, sehingga membuka peluang untuk mengelola dan mendayagunakan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Dengan perubahan strategis dan kemajuan teknologi mendorong aparat pemerintah untuk memperbaiki layanan yang lebih baik, desa sridadi dengan sarana infrastruktur yang telah tersedia maupun permasalahan administrasi dan potensi desa yang perlu mendapatkan perhatian serius untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada dan membangun aplikasi yang bersifat e-Government. Untuk itu aplikasi e-Government diperlukan pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh, pelaksanaan pemerintahan yang lebih efesien dan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Metode pengumpulan data dilakukan secara metode kepustakaan, metode observasi dan metode wawancara, Sistem Informasi data kependudukan berbasis web dibutuhkan bahasa pemrograman dan dapat langsung diakses dari desa.

Kata kunci : *E-Government, Sistem Informasi, Web*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah begitu pesat, dengan kemajuan teknologi tersebut semakin memudahkan pemerintah melakukan pengolahan data dan meningkatkan pelayanan masyarakat, Pemerintah merupakan pendorong serta fasilitas dalam keberhasilan berbagai kegiatan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan harus didukung dengan adanya penyampaian data secara cepat dan akurat. Sehingga informasi antar instansi dapat terjadi keterpaduan system antar pemerintah

dengan pihak pengguna lainnya. Informasi kependudukan merupakan faktor utama dalam pemerintahan di desa. Dengan adanya informasi kependudukan dapat memudahkan dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat karena informasi dapat dicari tanpa harus datang ke kantor pemerintah dan koordinasi pemerintah dapat dilakukan melalui email, Aplikasi Ee-government dapat mempermudah cara kerja aparat pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diuraikan kesimpulan dari pengamatan dan penelitian di desa sridadi kecamatan kalirejo maka dapat perumusan masalah yaitu :

“Bagaimana cara menyikapi pemanfaatan perkembangan teknologi terhadap masyarakat dengan data kependudukan yang berbasis web “.

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah ada tujuan yang harus dicapai adalah:

- a. Terwujudnya sistem pengolahan data pemerintah secara cepat dan akurat, meningkatkan pelayanan desa sridadi yang saat ini masih manual menjadi lebih baik sehingga memerlukan pengolahan data kependudukan yang sangat baik.
- b. Memaksimalkan pengembangan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah oleh masyarakat.
- c. Menerapkan sistem *e-governmen* di pemerintahan desa dan mengoptimalkan internet yang telah di bangun.
- d. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mengelola data pemerintah dan potensi desa sridadi sehingga dapat memperoleh hasil akhir berupa data yang memadai.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan Metode pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan berbicara langsung dengan pihak kelurahan para pegawai perangkat desa, masyarakat, serta instansi terkait terhadap sistem pemerintahan desa maupun potensi- potensi yang ada di desa sridadi kecamatan kalirejo untuk bahan perancangan dan pembangunan sistem informasi kependudukan kedepannya.

1.4.2 Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menganalisis sistem yang sedang berjalan dan

memberikan pendapat atau solusi yang bermanfaat.

1.4.3 Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi berupa dokumen atau berkas dan mengumpulkan data, buku, jurnal penelitian dan sebagainya, Melalui studi pustaka dilakukan kajian terhadap pengelolaan potensi yang ada di desa sridadi kecamatan kalirejo. penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan sistem informasi yang akan diterapkan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak kuat tertentu dengan laporan yang diperlukan. (Jogyanto,1999,p11)

Sistim Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan (Tata Sutabri, 2004)

Sistem Informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis computer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai. (Gelinas, Oram dan Wiggin, 1990)

2.2 E-Government

E-Government adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan layanan kepada masyarakat (Heek, 1999)

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak – pihak lain, didalamnya melibatkan otomisasi dan komputerisasi pada prosedur *paper – based* yang akan mendorong cara baru dalam kepemimpinan, cara baru dalam mendiskusikan dan menetapkan strategi, cara baru dalam mendengarkan warga dan komunikasi, serta cara baru dalam mengorganisasi dan menyampaikan informasi (Pascual, 2013)

E-Government adalah pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi untuk melayani warga Negara termasuk pelaku bisnis dengan lebih baik, cepat dan murah yang disertai dengan menggunakan prinsip – prinsip bisnis, yaitu efisiensi dan efektivitas yang berorientasi kepada kepuasan warga Negara dan pihak – pihak lainnya. (lihat Muir dan Oppenheim,Kumar,et al, 2007, dan Moga 2008)

2.3 Web

Web adalah salah satu aplikasi yang berisi dokumen – dokumen multimedia (*text*, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya menggunakan protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang di sebut browser (Arief, 2011)

2.4 Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas – batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat

yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten atau kota, dan desa bukan merupakan bagian dari perangkat daerah, berbeda dengan kelurahan, desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Namun dalam perkembangannya sebuah desa dapat ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan.

UU No.5 tahun 1979

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.5 Alat Bantu Perancangan Sistem

2.5.1 Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram – DFD*)

Diagram alir data adalah gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam objek kemudian melewati suatu proses yang mentransformasikan tujuan yang lain, yang ada pada objek lain.. (Wijaya, 2007)

Diagram alir data adalah model dari system untuk menggambarkan pembagian system kemodel yang lebih kecil(ladjamudin, 2005)

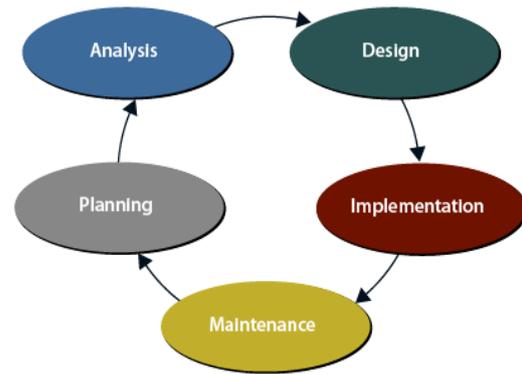
Diagram alir data digunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau system baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir.

2.5.2 Entity Relationship Diagram (*ERD*)

Entity Relationship Diagram adalah suatu pemodelan konseptual yang didesain secara khusus untuk mengidentifikasi entitas yang

menjalankan data dan hubungan antar data (Kronke, 2006)

Entity Relationship Diagram adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam DFD, ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD model dapat diuji dengan mengabaikan yang harus dilakukan, selain itu dengan ERD kita dapat menjawab pertanyaan mengenai data apa kita perlukan serta bagaimana data yang satu berhubungan dengan data yang lain. (Pohan dan Bahri, 1997)



Gambar 1 : Alur Sistem Development Life Cycle

2.5.3 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah perancangan data base yang merupakan bentuk desain table yang berfungsi sebagai data *relation* yang akan digunakan untuk melakukan penyimpanan data. Adapun data yang tersimpan di dalamnya harus memenuhi kaidah pembentukan basis data yang terdiri dari referensi integritas, hubungan antar file dan kebenaran aliran data. (Dalam Jurnal Luluk rosyidah pratiwi, 2012)

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Sistem Development Life Cycle (SDLC)

Sistem Development Life Cycle merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan langkah – langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangan sistem.

System Development Life Cycle (SDLC) atau juga dikenal dengan metodologi *Classic Life Cycle Model* (CLCM) / *Linear Sequential Model* (LSM) adalah standarisasi umum dalam pembangunan sebuah aplikasi yang digunakan sebagai acuan untuk membangun aplikasi yang baik dan tersruktur.

Tahapan System Development Life Cycle (SDLC)

SDLC meliputi tahapan berikut:

1. *System initiation* ialah perencanaan awal untuk sebuah proyek guna mendefinisikan lingkup, tujuan, jadwal dan anggaran bisnis awal yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau kesempatan yang direpresentasikan oleh proyek. Lingkup proyek mendefinisikan area bisnis yang akan ditangani oleh proyek dan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Lingkup dan tujuan pada akhirnya berpengaruh pada komitmen sumber yaitu jadwal dan anggaran yang harus dibuat supaya berhasil menyelesaikan proyek.
2. *System analysis* ialah studi domain masalah bisnis untuk merekomendasikan perbaikan dan prioritas bisnis untuk solusi. Analisis system ditujukan untuk menyediakan tim proyek dengan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan yang memicu proyek. Area bisnis dipelajari dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci mengenai apa yang bekerja, apa yang tidak bekerja dan apa yang dibutuhkan.

3. *System design* ialah spesifikasi atau konstruksi solusi yang teknis dan berbasis komputer untuk persyaratan bisnis yang diidentifikasi dalam analisis sistem. Selama desain sistem, pada awalnya akan mengekspolarasi solusi teknis alternatif. Setelah alternatif solusi disetujui, fase desain sistem mengembangkan cetak biru (blueprint) dan spesifikasi teknis yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan database, program, antarmuka pengguna dan jaringan yang dibutuhkan untuk sistem informasi.
4. *System implementation* ialah konstruksi, instalasi, pengujian dan pengiriman sistem ke dalam produksi (artinya operasi sehari-hari). Implementasi sistem mengontruksi sistem informasi baru dan menempatkannya ke dalam operasi, selanjutnya dilaksanakan pengujian.
5. Operasi dan perawatan system (*system operation and maintenance*)

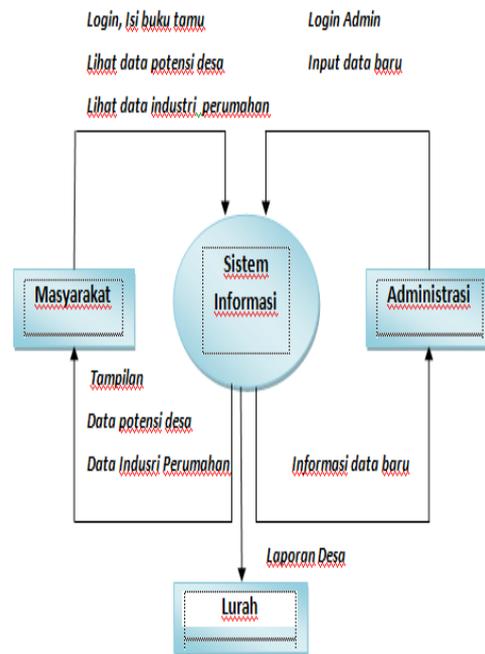
Setelah sistem diimplementasi dengan berhasil, sistem akan dioperasikan dan di rawat. Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yaitu

- a. Sistem mengandung kesalahan yang belum diperbaiki, sehingga kesalahan sistem perlu diperbaiki.
- b. Sistem mengalami perubahan karena permintaan baru dari pemakaian sistem.
- c. Sistem mengalami perubahan karena perubahan lingkungan luar.

BAB IV. PERANCANGAN

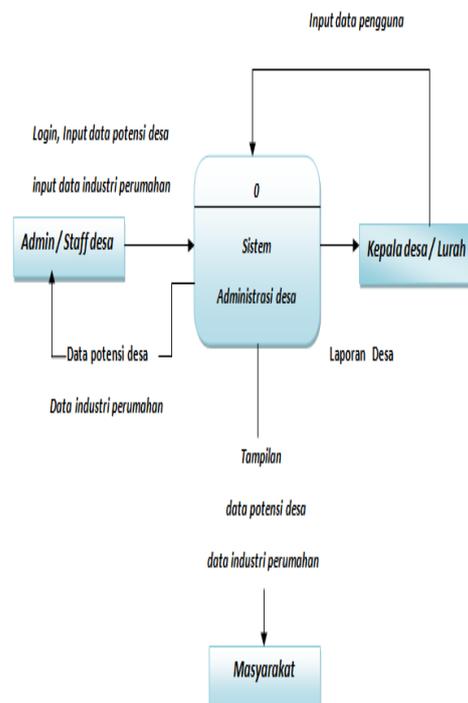
4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan kondisi system yang ada baik input maupun output serta menyertakan terminator yang terlibat dalam pengguna system. (Fadlil dkk, 2008)



Gambar 2 : Diagram Konteks

4.3 DFD (Data Flow Diagram)



Gambar 4 : Data Flow Diagram

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang dilakukan di desa sridadi kecamatan kalirejo maka dapat diambil kesimpulan :

1. Website merupakan salah satu sarana alternative dalam penyampaian informasi yang cepat dan akurat karena sistem tersebut menerapkan teknologi internet yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun selama berhubungan dengan jaringan internet.
2. Dengan terbangunnya *E-Government* untuk pemberdayaan pemerintah dan potensi desa berbasis web di desa Sridadi kecamatan kalirejo dapat meningkatkan informasi sehingga memperlancar pihak kepala desa dalam mengambil keputusan.

5.2 Saran

Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan di desa sridadi kecamatan kalirejo dan desa lainnya sehingga komunikasi dengan masyarakat dapat berjalan dengan lancar,cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan Bersaing perusahaan dan Organisasi modern. Yogyakarta : Andi Ofset
- Ladjamudin, A.B. (2005) Analisis dan Desain Informasi. Graha ilmu. Yogyakarta
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, dkk 2007. Pengantar teknologi Internet, Konsep dan Aplikasi , Yogyakarta : Andi
- Pascual.P.J (2003). E-Government. E-Asean Task Force UNDP – APDIP. May 2003

